

**MODEL PEMBELAJARAN DI LEMBAGA RUMAH
QUR'AN AL-USWAH PADANG**

**(Studi Kasus Pada Program Tahfidz/ Tahsin Al-Qur'an
di Rumah Qur'an Al-Uswah Padang)**

SKRIPSI



Oleh
RANTI AFRIYUNITA
NIM. 17005085

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MODEL PEMBELAJARAN DI LEMBAGA RUMAH QUR'AN AL-
USWAH PADANG**

Nama : Ranti Afriyunita
NIM/TM : 17005085/2017
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Non Formal

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002

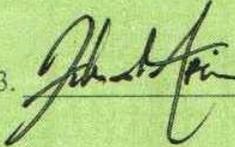
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Model Pembelajaran Di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah
Padang (Studi Kasus Pada Program Tahfidz/Tahsin Al-Qur'an
di Rumah Qur'an Al-Uswah Padang)
Nama : Ranti Afriyunita
NIM/TM : 17005085/2017
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M. Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M. Pd	2. 
3. Penguji	: Fitri Dwi Arini, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ranti Afriyunita

Nim/Bp : 17005085/2017

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Model Pembelajaran Di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah
Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2024

Yang menyatakan,



Ranti Afriyunita

17005085

ABSTRAK

Ranti Afriyunita, 2024. Model Pembelajaran Di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lembaga Rumah Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang membantu memberikan pendidikan dan pengetahuan agama serta etika dan moral kepada anak-anak. Rumah Qur'an Al-Uswah Padang merupakan salah satu bentuk lembaga pemberdayaan yang dikembangkan di masyarakat, Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang mempunyai berbagai keunikan. Pertama, Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang merupakan lembaga pendidikan nonformal yang hanya mengkhususkan diri pada pelatihan dan penghafalan Al-Qur'an, dimana dalam kegiatan pembelajarannya lembaga ini mengadakan tahfidz Al-Qur'an secara rutin setiap harinya. dengan kebijakan yang mencakup durasi belajar di setiap kelas. Kedua, sejak awal bergabung dengan lembaga tersebut, kedua orang tua mahasantri akan diminta untuk menyetujui seluruh peraturan dan juga menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa mereka sangat sadar mendukung semua kegiatan di lembaga ini dan juga menaati semua instruksi dari pengurus/ pengelola jika ingin menjadi santri. Ketiga, Rumah Qur'an Al-Uswah menerapkan metode Al-Uswah yaitu sistem metode eliminasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana metode eliminasi ini digunakan sebagai proses dalam penentuan izin santri, jika santri tidak memenuhi target atau otomatis tersingkir. atau dikeluarkan dari santri.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua di yayasan Rumah Qur'an Al-Uswah, Dewan Guru, dan pengelola lembaga. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teori.

Hasil penelitian serta pembahasan yaitu 1) Tujuan pembelajaran Rumah Qur'an adalah pencapaian target hafalan 1juz/tahun. Perencanaan tujuan pembelajaran Rumah Qur'an Al-Uswah ditujukan sepenuhnya dedikasi untuk santri terkhusus di Kota Padang agar mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, 2) Rumah Qur'an Al-Uswah telah menjalankan metode pembelajaran murajaah pada program tahsin dan tahfidz dengan baik yang mana dipengaruhi oleh antusias santri dan metode eliminasi Rumah Qur'an Al-Uswah sehingga menciptakan target yang harus disanggupi oleh santri., 3) 16 santri yang tereliminasi membuktikan bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh guru pengajar, 4) Fasilitas berkaitan erat dengan lingkungan pembelajaran, 5) Hasil belajar dari pembelajaran yang diterapkan dalam Rumah Qur'an Al-Uswah dapat dikatakan sudah cukup bagus dibuktikan dengan bukan hanya santri yang meraih prestasi namun juga guru pengajar.

Kata kunci: *Rumah Qur'an, metode eliminasi, tahfidz Al-Qur'an*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Model Pembelajaran Di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) di Departemen Pendidikan NonFormal FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd. selaku ketua Laboraturium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M. Pd. selaku dosen penguji skripsi.

5. Ibu Fitri Dwi Arini, M. Pd. selaku dosen penguji skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
7. Staf pegawai Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
8. Kepada Ketua Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang beserta staf yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Bapak Afrizon dan Ibu Enita yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang luar biasa selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
10. Kepada saudara penulis, Gilang Syaputra yang tiada hentinya memberikan semangat dan mendukung saya selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan Seperjuangan penulis (Dinda Sekar Sari, Novia Diana, Sesmita, Sry Azizah) yang selalu menemani penulis selama penyelesaian skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Non Formal, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Lembaga Rumah Qur'an Sebagai Bentuk Pendidikan Nonformal	12
B. Tahfidz Al-Qur'an	14
C. Hakikat Model Pembelajaran.....	19
D. Evaluasi Program.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. <i>Setting</i> Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	35
G. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Penelitian	39
B. Pembahasan	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Tokoh dan Tujuan Model-Model Pembelajaran Kelompok	26
Tabel 2. Daftar Tokoh dan Tujuan Model-Model Pembelajaran Kelompok Model Personal (<i>Personal Models</i>).	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	65
Lampiran 2. Model Kodifikasi Data	66
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	68
Lampiran 4. Catatan Lapangan	70
Lampiran 5. Observasi	82
Lampiran 6. Hasil Wawancara.....	84
Lampiran 7. Data Prestasi	134
Lampiran 8. Profil Rumah Qur'an Al-Uswah.....	139
Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	148
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	150
Lampiran 11. Dokumentasi.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu dari sekian banyak kebutuhan dasar yang berguna bagi individu-individu yang ada di masyarakat. Pendidikan sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia. Bangsa yang sukses dapat dilihat dari pendidikan masyarakatnya, karena sumber daya manusia yang berkualitas adalah suatu acuan dan kunci keberhasilan suatu bangsa dalam kehidupannya. Untuk mencapai suatu keberhasilan SDM yang berkualitas hendaknya harus berdasarkan ilmu pengetahuan maka pendidikan tidak hanya dilakukan dengan satu jalur pendidikan saja. Ada tiga jalur pendidikan di negara Indonesia yaitu, jalur pendidikan informal, jalur pendidikan formal, dan juga jalur pendidikan nonformal yang selalu mengisi satu sama lainnya.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilakukan untuk memberikan dukungan belajar masyarakat agar mendapatkan skill dan pengetahuan yang didapatkan di luar jenjang pendidikan formal. Pendidikan nonformal ialah proses pembelajaran yang berlangsung tidak di lingkungan persekolahan atau disebut juga pendidikan formal, baik secara individu atau pembelajaran dalam skala besar yang tujuannya untuk mendukung proses pembelajaran santri.

Marzuki (2012) mengatakan bahwa pendidikan nonformal juga bertujuan untuk memperluas wawasan masyarakat, menambah pengetahuan dan memberikan pelatihan keterampilan sesuai kebutuhan santri, serta bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan memperbaiki sikap individu dalam tatanan masyarakat. Menurut pendapat yang telah dikemukakan tersebut, berdasarkan sistem pendidikan nasional yang menyelenggarakan pendidikan nonformal ditujukan untuk melayani dan melindungi masyarakat yang membutuhkan pendidikan, karena pendidikan luar sekolah berperan sebagai penyeimbang dan juga sebagai pengganti dari pendidikan jalur formal. Pendidikan nonformal mencakup banyak aspek pembelajaran dimasyarakat dan dapat menjangkau semua bagian masyarakat dari semua golongan tanpa melihat usia dan ras.

Pendidikan nonformal mempunyai berbagai bentuk pendidikan yang berbeda-beda, salah satunya adalah pendidikan dasar bagi anak. Pada usia anak-anak merupakan usia yang begitu berarti dalam kehidupan manusia. Peran orang tua dalam pendidikan bagi anak sangat diharapkan agar memperoleh keberhasilan anak dimasa yang akan datang. Anak kerap ingin diasuh kedua orang tuanya, dimana orang tua memiliki kewajiban yang besar akan pendidikan yang diberi pada anaknya. Sejak usia dini, anak-anak harus diajarkan dan dilatih sampai terbiasa untuk mempelajari akhlak, etika, kebiasaan dan agama serta mengamalkannya di hidupnya yang akan menjadi bekal mereka sampai tua. Menanamkan nilai-nilai akhlak, etika dan agama kepada anak sebisa mungkin tidak hanya dengan materi-materi saja, akan tetapi harus ditanamkan pula secara nyata dan langsung dan harus sesuai dengan

pertumbuhan dan perkembangan anak. Menanamkan nilai akhlak dan juga agama kepada anak sejak dini diharapkan mampu menjadi bekal hidup bagi mereka (Setiawati, 2006).

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Muslim. Penghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pengabdian terhadap kitab suci Islam dan dianggap sebagai ibadah yang mulia. Dalam rangka menjaga dan memperluas pengajaran Al-Qur'an didirikan untuk memberikan pendidikan tahfidz Al-Qur'an kepada masyarakat.

Rumah Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal dalam satu satuan pendidikan keagamaan yang pembelajarannya berfokus pada pembelajaran tahsin (meningkatkan tajwid/bacaan), pembelajaran tahfidz (hafalan), menanamkan nilai-nilai al-Qur'an menjadi panduan hidup umat Islam (muslim) dan dengan moralitas dan kepribadian Islam berorientasi al-Qur'an, bertujuan membekali anak-anak dengan bekal dasar untuk menjadi generasi Qur'ani yang senang menghafal bacaan dan memahami serta mengamalkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari (Marhum & Lasawali, 2022).

Di dalam al-Qur'an dijelaskan karakteristik orang-orang yang berilmu (para ulama), yaitu mereka yang takut kepada Allah (QS Fatir:28). Mereka adalah sosok yang berakhlak atau karakter mandiri, berani dan pengabdian, siap berkorban sehingga tidak bergantung pada penghambaan kepada selain Allah.

Banyak sekali masyarakat sekarang ini menginginkan anaknya berperilaku yang baik dan memiliki karakter yang islami, jadi banyak orang tua

menyekolahkan anaknya pada sekolah yang bernuansa islami seperti sekolah yang mengadakan program tahfidz, tahsin dan lain-lain. Dengan adanya program menghafal al-Qur'an anak-anak akan lebih mengetahui apa yang harus di kerjakan dan apa yang harus di tinggalkan, dan mereka akan lebih paham tentang agama Islam, karena semua yang ada di dunia ini sudah pasti ada di dalam al-Qur'an. Apalagi sekarang banyak anak-anak yang berlomba-lomba untuk menghafal al-Qur'an agar mereka bisa berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat.

Di masa sekarang ini kajian terhadap tahfidz Al-Qur'an dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini menggalakkan dan mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Quran. Tren ini juga sebagai tanda akan kemajuan pendidikan Islam. Meskipun sebetulnya menghafal Al-Quran bukanlah suatu hal yang baru bagi umat Islam, karena menghafal Al-Quran sudah berjalan sejak lama.

Rumah Qur'an adalah institusi pendidikan nonformal yang membantu memberikan pendidikan dan pengetahuan agama serta etika dan akhlak anak. Rumah Qur'an Al-Uswah Padang adalah salah satu bentuk lembaga pemberdayaan yang dikembangkan di masyarakat. Lembaga Rumah Qur'an Al-uswah ini mulai didirikan tanggal 21 April 2019, berlokasi di Jl. Lolo Gunung Sarik RT 02 RW 01 Gunung Sarik Kuranji Kota Padang. Konsep dasar yang diusung adalah menghadirkan program tahsin, program tahfidz, dan program

pedoman iqra' yang berkualitas dan cocok untuk semua kalangan serta diisi oleh SDM yang sudah berpengalaman dibidangnya.

Berawal dari observasi pertama yang peneliti lakukan di lembaga rumah Qur'an Al-Uswah Padang ini, peneliti mewawancarai Ketua Pengurus Rumah Qur'an Al-Uswah Padang. Beliau menceritakan sedikit perjalanan Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang yang meskipun baru berdiri tahun 2019, namun santri yang belajar di Lembaga ini telah meraih berbagai prestasi yang baik dalam perlombaan-perlombaan yang diikuti, salah satu prestasi terbaik yang diceritakan pada saat itu yaitu para santri mengikuti perlombaan di acara perlombaan hafidz cilik di stasiun TV lokal yaitu Padang TV untuk pertama kalinya di tahun 2021. Hasil dari perlombaan tersebut, salah satu santri di lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang ini meraih juara 3 Lomba Hafidz Cilik yang diadakan Padang TV. Selain prestasi tersebut, para santri meraih prestasi lainnya baik dalam lomba antar Rumah Qur'an se-Kota Padang maupun perlombaan antar Desa. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti ini, terlihat bahwa dalam Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang ini, keberhasilan para santri serta stabilitas dalam pengelolaan lembaga sangat baik dan juga kewibawaan ketua pengurus dalam menjaga kualitas lembaga dan kualitas Rumah Qur'an Al-Uswah Padang juga terlihat sangat baik. Hal ini terlihat dari pengalaman belajar para santri yang pada umumnya menempuh pendidikan di sekolah negeri, dimana disekolah yang tidak ada kegiatan tahfidz, di Lembaga ini para santri mempunyai hafalan yang bagus yang dapat berguna bagi mereka untuk melanjutkan pendidikannya melalui jalur prestasi.

Pada saat ini para santri di Rumah Qur'an Al-Uswah Padang pada umumnya berasal dari sekitar Kecamatan Kuranji dan Juga Kecamatan Koto Tangah, hal ini dikarenakan lokasi Rumah Qur'an yang terletak di perbatasan antara Kecamatan Koto Tangah dan Kecamatan Kuranji. Jadi santri pada umumnya berasal disekitar lokasi Rumah Qur'an.

Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang ini memiliki berbagai macam keunikan, Pertama, Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang ini merupakan Lembaga pendidikan nonformal yang hanya khusus pada pembinaan dan menghafal Al-Qur'an saja di mana dalam kegiatan pembelajarannya, lembaga ini setiap harinya mengadakan tahfidz Al-Qur'an yang teratur dengan kebijakan pembatasan durasi belajar disetiap kelas. Kedua, dari awal bergabung dengan lembaga, kedua orang tua dari para santri akan dimintai untuk menyetujui semua tata tertib dan juga menandatangani surat pernyataan yang menegaskan dengan sangat sadar mendukung semua kegiatan di lembaga ini dan juga mematuhi semua instruksi dari pengurus/pengelola jika anaknya hendak menjadi santri. Ketiga, Rumah Qur'an Al-Uswah menerapkan metode Al-Uswah yaitu sistem metode eliminasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana metode eliminasi ini digunakan sebagai proses dalam menentukan kelulusan para santri, apabila santri tidak memenuhi target maupun maka secara otomatis akan tereliminasi atau dikeluarkan dari santri.

Sebagai salah satu Rumah Qur'an yang mulai berkembang dan berprestasi di Kota Padang, maka Rumah Qur'an Al-Uswah Padang memiliki model pembelajaran khusus yang telah mereka ciptakan dan mereka terapkan di

Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah ini. Model pembelajaran ini digunakan bertujuan agar dapat melaksanakan serangkaian kegiatan individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumberdaya, dimaksudkan membawa hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada observasi selanjutnya, diketahui bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah memiliki aturan khusus untuk pencapaian target hafalannya yang berbeda jika dibandingkan dengan Lembaga Rumah Qur'an lainnya, hal ini dikarenakan di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah ini menerapkan model pembelajaran dengan aturan untuk mengeliminasi santri. Model pembelajaran ini dinamakan dengan nama model pembelajaran Al-Uswah yang disesuaikan dengan nama Lembaga Rumah Quran Al-Uswah.

Model Pembelajaran ini diterapkan aturan dalam target hafalan para santri, aturan yang diterapkan dalam mencapai target, apabila santri tidak mencapai target yang telah ditentukan, maka santri tersebut akan dinilai dengan menggunakan aturan eliminasi yang menjadi salah satu dari bagian model pembelajaran Al-Uswah. Capaian nilai yang harus dicapai oleh santri yaitu 90,5 jika kurang dari nilai target maka santri tidak diizinkan lagi untuk belajar di semester depan atau semester selanjutnya. Sedangkan capaian hafalan yang ditargetkan dalam satu semester yaitu 10 halaman Al-Qur'an. Melalui Model Pembelajaran Al-Uswah ini, jika ada santri yang tidak dapat mencapai target-targetnya, santri tersebut akan dikeluarkan/. Jadi untuk permasalahan terkait

dengan kenyamanan belajar para santri sudah terbentuk di hari pertama dibukanya Rumah Qur'an ini. Para santri yang datang di Rumah Qur'an Al-Uswah Padang ini adalah anak-anak yang benar benar mau belajar. Hal ini terbukti, mereka langsung dapat mencapai targetnya.

Model Pembelajaran Al-Uswah merupakan pendekatan pembelajaran yang mendasarkan pada sistem eliminasi yang dilakukan secara bertahap untuk menguji dan memastikan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks tahfidz Al-Qur'an, model pembelajaran ini dapat digunakan untuk memastikan keberhasilan hafalan setiap juz atau surah sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Dalam model pembelajaran Al-Uswah ini, setiap santri akan diberikan target hafalan dan diuji secara bertahap untuk mengeliminasi bagian yang belum dikuasai.

Dalam penerapan model pembelajaran Al-Uswah di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah, masih terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain: bagaimana mengatur dan mengelola proses eliminasi secara efektif di lingkungan rumah Qur'an, bagaimana membangun motivasi yang tinggi pada para santri untuk terus meningkatkan kemampuan hafalan mereka, dan bagaimana memantau perkembangan individu secara efektif dalam model pembelajaran ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan model pembelajaran Al-Uswah di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah. Penelitian ini akan mengambil fokus pada model pembelajaran Al-Uswah di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang

dengan menerapkan eliminasi untuk para santri sebagai aturan dalam menerapkan model pembelajaran al-uswah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Model Pembelajaran Al-Uswah di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, peneliti tertarik untuk membahas kajian terkait dengan judul “Model Pembelajaran Al-Uswah di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang”.

Berkaitan dengan latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Al-Uswah di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Padang, yang dirumuskan dalam subfokus penelitian dalam hal berikut:

1. Perencanaan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui Model Pembelajaran Al-Uswah Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang.
2. Tahap-Tahap dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dari Model Pembelajaran Al-Uswah Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang.
3. Kompetensi guru yang diperlukan melalui Model Pembelajaran Al-Uswah Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang.
4. Lingkungan pembelajaran yang diperlukan melalui Model Pembelajaran Al-Uswah di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang.
5. Hasil belajar yang diperoleh dari penggunaan model pembelajaran Al-Uswah di Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Model Pembelajaran Al-Uswah Lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang, sebagai berikut:

1. Perencanaan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Tahap-Tahap dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
3. Kompetensi guru yang diperlukan.
4. Lingkungan pembelajaran yang diperlukan.
5. Hasil belajar yang diperoleh santri.

D. Manfaat Penelitian

Terkait dengan tujuan penelitian, diharapkan mampu memberikan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan peneliti, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Rumah Qur'an serta memberikan panduan dan rekomendasi bagi pengajar dan orang tua dalam menerapkan model pembelajaran Al-Uswah yang efektif. Dengan demikian, diharapkan model pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada para santri dan memperkuat pemahaman serta kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam masyarakat. Selain itu penelitian ini juga bisa menjadi rujukan atau masukan bagi lembaga Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang guna menghasilkan generasi Rabani para penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dengan sistem yang bagus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai suatu pengalaman dan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas sistem pembelajaran lebih penting didahulukan baru setelah itu kuantitas orang akan menjadi pendidik maupun santri.

b. Bagi Pengelola

Manfaat penelitian ini akan digunakan oleh pengelola program tahfidz Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Uswah Kota Padang agar lebih meningkatkan lagi pelaksanaan program tahfidz supaya lebih meningkat dan menghasilkan santri-santri yang berprestasi.

c. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai salah satu upaya lembaga dalam segala perbaikan pembelajaran dengan lebih baik kedepannya dengan membedah pembelajaran dalam penelitian dan selalu terbuka terhadap kajian ilmiah seperti ini.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dapat memberikan masukan dampak positif dan dorongan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam mendukung pendidikan agama dan pendidikan nonformal bagi generasi penerus.